

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN MBKM KEWIRAUSAHAAN

#### 3.1 Produksi

Proses produksi dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada bidang Kewirausahaan, khususnya untuk usaha digital yang dikembangkan dengan nama HELLOPET!, secara fundamental berfokus pada pengembangan dan penyempurnaan produk berbasis teknologi digital dalam bentuk platform *web* interaktif. Tidak seperti kegiatan produksi dalam usaha konvensional yang lazimnya menitikberatkan pada proses manufaktur atau pembuatan produk fisik seperti barang, alat, maupun perangkat keras, proses produksi dalam usaha ini lebih diarahkan pada transformasi ide dan solusi kebutuhan pasar ke dalam bentuk produk digital yang dapat diakses secara daring oleh pengguna melalui peramban (*browser*). Dengan kata lain, aktivitas produksi pada HELLOPET! adalah aktivitas rekayasa perangkat lunak (*software engineering*) yang mencakup seluruh tahapan dalam siklus hidup pengembangan aplikasi digital mulai dari riset awal, desain sistem, implementasi teknis, hingga validasi produk melalui pengujian.

HELLOPET! sendiri merupakan platform digital inovatif yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya para pemilik hewan peliharaan (*pet owners* atau *pet lovers*), terhadap akses layanan kesehatan hewan dan perawatan hewan yang lebih mudah, cepat, dan terstruktur. Platform ini mengintegrasikan layanan utama, yaitu layanan konsultasi dokter hewan secara daring (*online*), sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan pemesanan dan komunikasi layanan secara digital tanpa harus hadir secara fisik terlebih dahulu. HELLOPET! hadir sebagai solusi berbasis teknologi untuk menjembatani kesenjangan antara pemilik hewan dan penyedia layanan profesional dalam industri perawatan hewan yang selama ini masih sangat bergantung pada proses manual.

Dalam konteks ini, kegiatan produksi bukan hanya sebatas pembuatan halaman *web*, melainkan meliputi rangkaian aktivitas kompleks dan terstruktur yang saling

berkaitan dan dijalankan secara kolaboratif dalam tim. Proses ini dimulai dari tahap perencanaan sistem dan penentuan kebutuhan pengguna, dilanjutkan dengan desain antarmuka pengguna (*user interface/UI*) dan pengalaman pengguna (*user experience/UX*), pengembangan bagian *frontend* yang berinteraksi langsung dengan pengguna, serta pembuatan bagian *backend* yang bertugas menangani logika sistem, penyimpanan data, dan manajemen akun. Selanjutnya, proses dilanjutkan dengan integrasi berbagai fitur utama seperti sistem pembayaran digital dan fitur komunikasi *real-time*. Setelah semua elemen dikembangkan, proses produksi dilengkapi dengan tahapan pengujian fungsionalitas sistem, evaluasi performa aplikasi, serta iterasi perbaikan berdasarkan umpan balik pengguna dan stakeholder.

Lebih dari itu, produksi dalam konteks pengembangan HELLOPET! juga mencakup aspek strategis berupa pengemasan layanan digital secara profesional dan menarik agar dapat membangun kepercayaan pengguna dan meningkatkan adopsi platform. Pengemasan ini mencakup branding visual yang konsisten, penyusunan presentasi fitur layanan secara sistematis dan mudah dipahami, hingga penyampaian informasi edukatif kepada pengguna melalui artikel dan tips perawatan hewan. Semua elemen tersebut disatukan dalam satu platform digital terpadu, yang bertujuan memberikan pengalaman pengguna yang menyeluruh, intuitif, dan memuaskan, serta memperkuat posisi HELLOPET! sebagai solusi terpercaya di bidang layanan hewan peliharaan yang modern dan berbasis teknologi.

### **3.1.1. Rangkaian Proses Produksi Produk Digital**

Proses produksi dilakukan secara bertahap dengan pendekatan user-centered development, yaitu metode pengembangan yang menempatkan kebutuhan pengguna sebagai titik tolak dalam setiap pengambilan keputusan fitur. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan dilakukan tidak hanya berdasarkan asumsi internal, namun juga berdasarkan validasi eksternal melalui wawancara pengguna, survei, dan uji coba

terbatas. Tim menggunakan sistem sprint mingguan, pertemuan rutin (*weekly update*), serta sesi *review internal*.

### **3.1.2. Tahapan Produksi Produk Digital**

Proses produksi dan pengembangan platform HELLOPET! dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis dalam pengembangan perangkat lunak *modern*, yang bertujuan untuk menghasilkan aplikasi yang fungsional, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Tahapan-tahapan ini meliputi:

#### **a. Desain Prototipe Interaktif**

Setelah tahapan perancangan sistem terselesaikan dan struktur teknis dari platform HELLOPET! dirancang secara menyeluruh, langkah berikutnya dalam proses pengembangan digital adalah pembuatan prototipe interaktif. Proses ini dilakukan dengan memanfaatkan Figma, sebuah perangkat lunak desain antarmuka pengguna (UI) yang mendukung kolaborasi secara *real-time* dan sangat sesuai untuk pengembangan produk digital modern. Prototipe yang dikembangkan berperan sebagai representasi visual dan fungsional dari aplikasi, yang mensimulasikan perilaku pengguna serta alur kerja sistem dalam bentuk interaktif, sehingga memudahkan *stakeholder* dan calon pengguna dalam memahami cara kerja platform sebelum implementasi teknis dimulai.

Pembuatan prototipe interaktif ini memiliki tujuan utama untuk mempercepat validasi desain dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengembangan sistem. Dengan adanya prototipe, proses evaluasi terhadap elemen-elemen penting seperti kegunaan (*usability*), navigasi, serta struktur informasi dapat dilakukan lebih awal, memungkinkan perbaikan sebelum kode benar-benar dikembangkan. Prototipe ini juga menjadi pedoman utama bagi tim pengembang frontend dalam menerjemahkan rancangan visual ke dalam bentuk antarmuka digital

yang dapat berfungsi sepenuhnya.

Ruang lingkup desain dalam prototipe meliputi sejumlah halaman inti dari platform HELLOPET!, termasuk halaman beranda yang menampilkan layanan utama, halaman sesi konsultasi online dengan fitur percakapan secara *real-time*, serta halaman profil mitra layanan yang berisi informasi lengkap mengenai dokter hewan. Seluruh halaman tersebut dirancang dengan memperhatikan prinsip hierarki visual, alur navigasi yang logis dan sederhana, serta konsistensi elemen-elemen UI seperti ikon, warna, tipografi, dan tata letak, guna menciptakan pengalaman pengguna yang intuitif dan menyenangkan.

Prototipe juga dikembangkan dengan mengedepankan aksesibilitas dan keterpakaian desain agar dapat digunakan oleh berbagai kalangan pengguna. Hal ini meliputi pemilihan skema warna yang ramah bagi penyandang gangguan penglihatan, serta perancangan tata letak yang adaptif untuk berbagai ukuran layar perangkat, mulai dari smartphone hingga desktop. Pendekatan desain yang diterapkan dalam prototipe ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman digital yang menyeluruh, efisien, serta mendukung proses transformasi layanan kesehatan dan perawatan hewan peliharaan ke dalam bentuk platform digital yang mudah diakses, profesional, dan terpercaya.

#### **b. Pengembangan Tampilan dan Navigasi *Website***

Tahapan lanjutan dalam proses pengembangan platform HELLOPET! setelah selesainya pembuatan prototipe interaktif adalah implementasi desain antarmuka menjadi aplikasi web nyata yang dapat dijalankan melalui peramban (*browser*) modern. Proses ini dilakukan dengan menggunakan Vue.js, sebuah *framework* JavaScript progresif yang dikenal luas karena kemampuannya dalam membangun antarmuka pengguna yang dinamis, reaktif, dan modular. Vue.js menawarkan arsitektur berbasis komponen yang memudahkan dalam membagi

aplikasi menjadi bagian-bagian kecil yang terisolasi namun saling terintegrasi, sehingga mendukung efisiensi pengembangan, skalabilitas, serta pemeliharaan kode dalam jangka panjang.

Pada tahap ini, desain visual yang telah dikembangkan di Figma mulai diterjemahkan secara sistematis ke dalam struktur HTML, CSS, dan JavaScript dalam konteks Vue. Proses konversi ini mencakup pengembangan seluruh halaman utama platform seperti beranda, halaman daftar layanan *grooming*, halaman konsultasi daring dengan dokter hewan, dan halaman pemesanan layanan. Setiap halaman dirancang agar dapat berjalan secara optimal dengan mempertimbangkan alur navigasi yang logis, struktur hierarki informasi yang jelas, serta interaksi antarelemen UI yang mendukung kelancaran pengalaman pengguna (*user experience*).

Selain itu, dilakukan pula pembangunan navigasi antar halaman menggunakan Vue Router, yang memungkinkan perpindahan halaman tanpa memuat ulang seluruh halaman *web* (*single-page application*). Untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga konsistensi tampilan, dikembangkan sejumlah komponen antarmuka yang dapat digunakan kembali (*reusable components*) seperti tombol, kartu layanan, form *input*, *header*, *footer*, serta elemen UI dinamis lainnya. Komponen-komponen ini tidak hanya mempercepat proses pengembangan, tetapi juga memudahkan proses iterasi serta pemeliharaan tampilan jika terjadi perubahan kebutuhan fungsional atau estetika di kemudian hari.

Fokus utama dalam tahap implementasi *frontend* ini terletak pada optimalisasi responsivitas tampilan, yaitu memastikan bahwa seluruh elemen visual dan interaktif dapat diakses dengan baik pada berbagai jenis perangkat dan ukuran layar mulai dari *smartphone*, tablet, hingga *desktop* dengan resolusi tinggi. Desain antarmuka disusun menggunakan pendekatan *flex system* dan *media queries* yang disesuaikan secara adaptif terhadap ukuran layar pengguna, sehingga

pengalaman penggunaan tetap konsisten dan nyaman di berbagai perangkat.

### c. Integrasi dan Responsivitas Frontend

Setelah penyusunan struktur antarmuka dasar selesai dilakukan menggunakan *framework* Vue.js, proses produksi berlanjut ke tahap yang sangat penting dalam pengembangan *frontend*, yaitu integrasi antarkomponen visual secara menyeluruh serta penyesuaian terhadap berbagai ukuran layar dan perangkat. Fokus utama dari tahap ini adalah memastikan bahwa setiap elemen antarmuka yang telah dirancang dapat ditampilkan secara adaptif dan konsisten, baik dalam kondisi layar besar seperti *desktop* maupun layar kecil seperti *smartphone*, dengan mempertahankan kenyamanan dan fungsionalitas penuh.

Untuk mendukung kebutuhan akan tampilan yang responsif dan fleksibel, digunakan Tailwind CSS sebagai kerangka kerja *utility-first* yang sangat efisien dalam pembangunan antarmuka yang modern dan modular. Tailwind memberikan kemudahan dalam mengatur layout, margin, padding, tipografi, dan skala komponen UI berdasarkan breakpoints yang disesuaikan secara spesifik untuk berbagai jenis perangkat. Pendekatan ini memungkinkan pembuatan antarmuka yang bersifat *mobile-first*, di mana desain awal difokuskan pada perangkat seluler, lalu ditingkatkan skalanya untuk perangkat dengan ukuran layar lebih besar.

Selain itu, dilakukan pula pengujian tampilan antarmuka di berbagai perangkat dan ukuran layar menggunakan perangkat pengujian responsif, pengujian *responsive* menggunakan ekstension yang bernama *mobile view*. Tujuannya adalah untuk memastikan agar *design* dapat menyesuaikan dengan tampilan pada ukuran layar.

Melalui pendekatan ini, platform HELLOPET! mampu menampilkan antarmuka yang stabil, intuitif, dan estetis, baik dalam

versi *desktop* maupun *mobile*. Desain yang adaptif ini memastikan bahwa pengguna dapat menavigasi layanan dengan mudah, memahami informasi secara cepat, dan melakukan interaksi tanpa hambatan visual atau teknis. Tahapan integrasi dan responsivitas *frontend* menjadi landasan utama dalam menjamin pengalaman pengguna (*user experience*) yang optimal, mendukung keberhasilan platform sebagai solusi digital yang dapat diakses di berbagai kondisi penggunaan dengan performa yang maksimal.

#### **d. Pengujian Internal dan Revisi Iteratif**

Setelah seluruh fitur utama dari platform HELLOPET! berhasil dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam antarmuka pengguna secara menyeluruh, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah proses pengujian *internal*, dengan fokus utama pada pendekatan *usability testing*. Tahapan ini memegang peranan yang sangat penting dalam memastikan bahwa aplikasi digital yang telah dibangun tidak hanya berfungsi secara teknis, namun juga mampu memberikan pengalaman pengguna (*user experience*) yang intuitif, menyenangkan, dan efisien sesuai dengan tujuan awal pengembangan.

*Usability testing* dilaksanakan dengan melibatkan sekelompok pengguna yang dipilih secara terbatas dan mewakili karakteristik dari target pasar HELLOPET!, yaitu pemilik hewan peliharaan berusia produktif yang terbiasa menggunakan layanan digital. Dalam proses ini, para partisipan diminta untuk melakukan berbagai skenario penggunaan, seperti menjadwalkan konsultasi *online* dengan dokter hewan, serta menelusuri informasi layanan yang tersedia di dalam platform. Seluruh interaksi pengguna diamati secara saksama untuk mengidentifikasi titik-titik *risky*, kebingungan navigasi, atau elemen desain yang tidak efektif.

Umpan balik yang diperoleh dari aktivitas *usability testing* menjadi sumber data kualitatif utama untuk merumuskan perbaikan secara sistematis terhadap desain dan struktur aplikasi. Ditemukan beberapa aspek yang perlu disempurnakan, seperti pengaturan ulang hierarki visual pada halaman utama, penyederhanaan proses pemesanan layanan agar lebih ringkas dan mudah dipahami, serta penyesuaian terhadap warna tombol dan ukuran teks agar lebih ramah digunakan di perangkat *mobile*.

Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan proses revisi iteratif, yaitu serangkaian pembaruan desain dan optimasi fungsional yang dilakukan secara berulang dalam beberapa siklus pengembangan (*iteration cycle*). Setiap siklus revisi disusun berdasarkan prioritas masalah yang ditemukan selama pengujian, kemudian diimplementasikan dan diuji ulang untuk memastikan perbaikannya efektif. Pendekatan iteratif ini tidak hanya memperbaiki kekurangan yang muncul, tetapi juga secara progresif menyempurnakan alur pengguna, meningkatkan performa visual antarmuka, dan memperkuat konsistensi tampilan platform secara keseluruhan.

Melalui tahapan *usability testing* yang menyeluruh dan revisi berbasis iterasi, HELLOPET! berhasil dikembangkan menjadi sebuah platform layanan digital yang lebih matang, responsif terhadap kebutuhan pengguna, serta siap untuk digunakan secara luas oleh masyarakat. Hasil akhir dari proses ini adalah sebuah aplikasi yang tidak hanya sekadar bekerja secara teknis, tetapi juga memiliki nilai fungsional tinggi dan pengalaman penggunaan yang berkualitas, sesuai dengan ekspektasi pengguna modern yang mengutamakan kenyamanan, efisiensi, dan estetika dalam layanan digital.

### **3.1.3. Pengemasan Layanan**

Sebagai platform layanan digital yang bergerak di bidang perawatan dan kesehatan hewan peliharaan, HELLOPET! menerapkan strategi

pengemasan layanan yang tidak hanya berfokus pada fungsi, tetapi juga pada pengalaman pengguna secara keseluruhan. Teknik pengemasan ini dirancang untuk menciptakan kesan profesional, ramah, dan terpercaya yang mampu menarik dan mempertahankan pengguna melalui antarmuka dan interaksi yang intuitif. Pendekatan ini mencakup beberapa aspek utama berikut:

#### **a. Branding dan Identitas Visual**

HELLOPET! mengedepankan identitas visual yang konsisten, profesional, dan bersahabat, mencerminkan nilai empati terhadap hewan peliharaan serta rasa aman bagi pemiliknya. Logo dirancang dengan karakter yang ramah dan mudah dikenali, sementara palet warna yang digunakan cenderung lembut dan menenangkan, menciptakan suasana yang nyaman selama pengguna berinteraksi dengan aplikasi. Semua elemen desain UI (*User Interface*), termasuk ikonografi, tipografi, dan ilustrasi, dikurasi secara konsisten untuk memperkuat brand image HELLOPET! sebagai solusi layanan hewan modern dan terpercaya.

#### **b. Pengelompokan dan Presentasi Layanan**

Untuk meningkatkan keterbacaan dan kemudahan navigasi dalam aplikasi, layanan pada HELLOPET! dikategorikan dengan jelas berdasarkan jenisnya, seperti konsultasi dokter. Setiap layanan dilengkapi dengan deskripsi detail, informasi harga, serta ulasan dari pengguna lain sebagai bentuk transparansi dan validasi sosial. Penyajian ini memungkinkan pengguna untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan kebutuhan serta preferensi mereka.

#### **c. Konten Informasi dan Edukasi**

Selain berperan sebagai platform layanan, HELLOPET! juga berfungsi sebagai media edukasi bagi pemilik hewan. Aplikasi menyediakan berbagai artikel singkat, tips perawatan, dan informasi kesehatan hewan yang dikurasi langsung oleh mitra dokter hewan.

Konten ini disusun untuk meningkatkan kesadaran pengguna akan pentingnya perawatan hewan yang baik, sekaligus memperkuat citra platform sebagai sumber informasi yang kredibel dan bermanfaat.

### 3.1.4. Teknologi yang Digunakan

Untuk mendukung kinerja aplikasi secara optimal dan memastikan skalabilitas, keamanan, serta kemudahan pengembangan, HELLOPET! menggunakan arsitektur teknologi modern berbasis JavaScript dan open-source. Teknologi yang diterapkan antara lain:

#### 1) *Frontend*

Antarmuka pengguna dikembangkan menggunakan Vue.js, *framework* JavaScript progresif yang memungkinkan pembuatan UI interaktif dan responsif. Vue dipilih karena kemudahannya dalam integrasi, performa yang ringan, serta kemampuannya dalam mendukung pengembangan antarmuka yang dinamis dan modular.

#### 2) *Backend*

Bagian server dikembangkan dengan menggunakan Node.js dan lebih spesifiknya Express.js, sebuah *framework* minimalis dan fleksibel yang sangat cocok untuk membangun RESTful API secara efisien. Penggunaan stack JavaScript penuh (frontend dan backend) juga memudahkan pengelolaan kode serta kolaborasi tim pengembang.

#### 3) *Database*

Untuk penyimpanan data, HELLOPET! menggunakan PostgreSQL, sistem manajemen basis data relasional yang kuat, stabil, dan mendukung kompleksitas query yang tinggi. PostgreSQL dipilih karena skalabilitasnya yang baik, dukungan terhadap data terstruktur, serta keandalan dalam mengelola transaksi secara konsisten.

#### 4) **Integrasi API dan Ekosistem Pendukung**

Platform ini juga terintegrasi dengan berbagai layanan eksternal untuk meningkatkan kapabilitasnya, antara lain:

a. *Midtrans Payment Gateway*

Sebagai solusi pembayaran digital yang mendukung berbagai metode pembayaran di Indonesia.

b. *WhatsApp API*

Untuk melakukan pengiriman pesan untuk pet *grooming* oleh customer.

### 3.2 Penetapan Harga

Penetapan harga di platform HELLOPET! dirancang secara strategis dan berbasis data, dengan mempertimbangkan berbagai faktor penting untuk menjaga keseimbangan antara keterjangkauan bagi pengguna, daya saing di pasar, serta keberlanjutan finansial bagi mitra penyedia layanan. Pendekatan ini bersifat holistik, mencakup analisis harga pasar, segmentasi dan daya beli pengguna, nilai tambah dari layanan berbasis teknologi, serta struktur biaya dan margin keuntungan yang realistis. HELLOPET! juga memberikan fleksibilitas kepada mitra dalam menentukan harga dasar layanan mereka, guna mendorong partisipasi aktif dan keberlanjutan kolaborasi jangka panjang. Strategi penetapan harga ini disusun sebagai fondasi yang kokoh sejak tahap awal peluncuran produk (*Minimum Viable Product*), dan dirancang agar dapat disesuaikan secara dinamis seiring pertumbuhan platform. Dalam implementasinya, HELLOPET! mengadopsi tiga pendekatan utama, yaitu *benchmarking* terhadap harga kompetitor yang telah memiliki basis pelanggan di wilayah Jabodetabek, survei terhadap preferensi dan daya beli pengguna potensial, serta penerapan model pembagian pendapatan yang adil melalui sistem komisi per transaksi. Pendekatan ini tidak hanya memberikan keunggulan kompetitif dari sisi harga, tetapi juga membangun ekosistem layanan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### 3.2.1. Metode *Benchmarking* Harga Kompetitor

HELLOPET! melaksanakan proses benchmarking secara sistematis terhadap sejumlah platform kompetitor yang telah memiliki pangsa pasar di wilayah Jabodetabek, seperti Pet Backer dan PetsKita. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai standar harga pasar sekaligus mengidentifikasi peluang diferensiasi harga yang dapat dimanfaatkan untuk menarik pengguna awal (*early adopters*) secara lebih efektif. Analisis ini menjadi bagian penting dari strategi penetapan harga HELLOPET! dalam membangun posisi yang kompetitif sejak tahap awal peluncuran.

Tabel 3. 1 Benchmarking Harga Kompetitor

Jenis Layanan	HELLOPET! (Target Harga)	Pet Backer (Rata-rata)	PetsKita (Rata- rata)
<i>Grooming</i>	Rp85.000 – Rp120.000	Rp95.000 – Rp130.000	Rp100.000 – Rp140.000
Penitipan Harian	Rp60.000 – Rp90.000	Rp70.000 – Rp100.000	Rp80.000 – Rp110.000
Konsultasi Online	Rp30.000 – Rp50.000	Rp50.000 – Rp80.000	Rp60.000 – Rp90.000

Berdasarkan dari tabel 3.3, HELLOPET! menetapkan harga sedikit di bawah rata-rata kompetitor untuk menarik pengguna awal (*early adopter*) dan meningkatkan daya saing di tahap MVP, dengan tetap menjaga margin keuntungan yang memadai untuk mitra

### 3.2.2. Survei Preferensi dari Pengguna

Selain melakukan analisis pasar eksternal, HELLOPET! juga menerapkan pendekatan berbasis data dalam menyusun strategi penetapan harga dan pengembangan produk, salah satunya melalui proses validasi langsung yang dilakukan dalam bentuk survei daring. Survei ini melibatkan sebanyak 118 responden, yang terdiri dari pemilik hewan peliharaan berusia 18 hingga 61 tahun, yang berasal dari lingkungan Universitas Multimedia

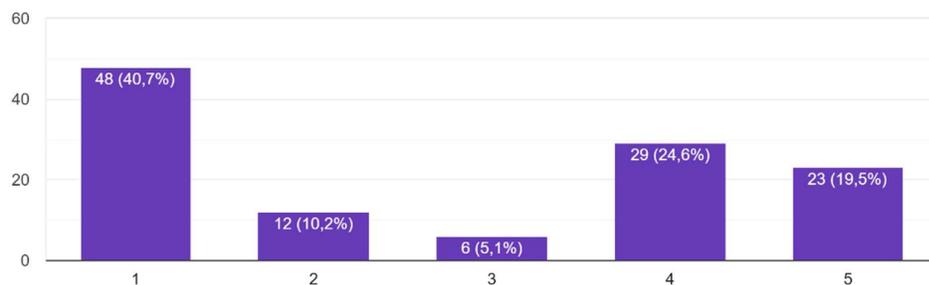
Nusantara. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengukur persepsi pengguna terhadap nilai layanan yang ditawarkan, tingkat kesediaan menggunakan platform, serta preferensi terhadap fitur dan tampilan *website* HELLOPET!.

Kuesioner dirancang secara terstruktur untuk menangkap respons dalam beberapa aspek kunci yang berkaitan langsung dengan pengalaman pengguna (*user experience*), yaitu navigasi, desain visual, kejelasan informasi, kecepatan akses, dan minat penggunaan. Hasil survei menunjukkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Sebanyak 48% responden menyatakan bahwa navigasi pada halaman *website* HELLOPET! sangat mudah digunakan, sehingga menunjukkan bahwa struktur menu dan alur interaksi telah sesuai dengan ekspektasi pengguna umum.

Seberapa mudah kamu menavigasi halaman website HelloPet?

118 jawaban

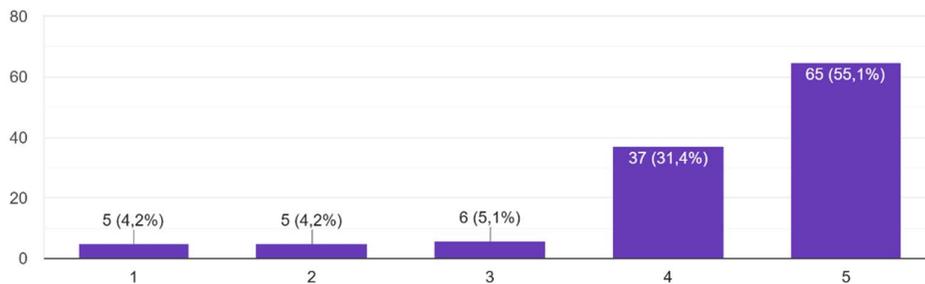


Gambar 3. 1 Hasil Responden Navigasi

2. Sebanyak 65% responden menilai tampilan desain *website* HELLOPET! sangat menarik, yang mengindikasikan bahwa pemilihan elemen visual, seperti warna, *layout*, dan tipografi, telah berhasil membangun kesan profesional dan ramah pengguna.

Seberapa menarik tampilan desain website HelloPet menurut kamu?

118 jawaban

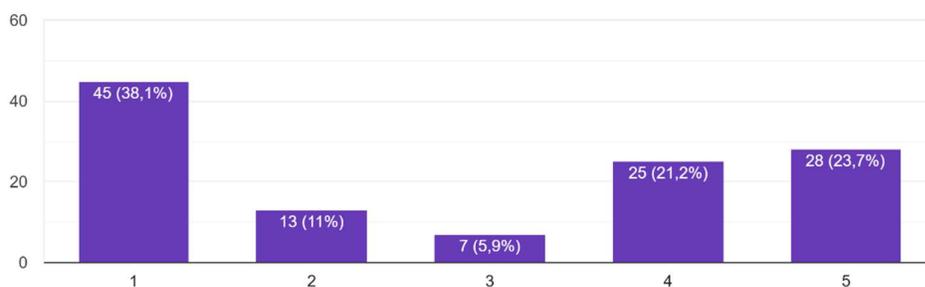


Gambar 3. 2 Hasil Responden Tampilan

- Sebanyak 45% responden merasa bahwa informasi yang disajikan pada *website* HELLOPET! sangat mudah dipahami, menunjukkan efektivitas dalam penyampaian konten dan penyusunan bahasa yang komunikatif.

Apakah informasi yang ditampilkan di website mudah dipahami?

118 jawaban

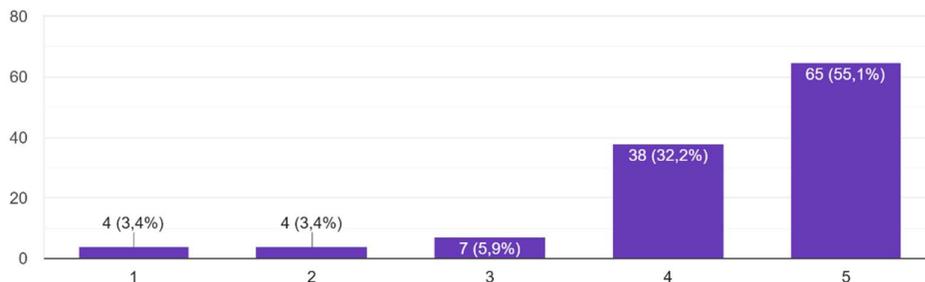


Gambar 3. 3 Hasil Responden Informasi

- Sebanyak 65% responden merasa sangat cepat saat mengakses *website* HELLOPET!, menandakan performa *website* dari sisi teknis cukup optimal dan mendukung kenyamanan pengguna.

Bagaimana kecepatan akses atau loading website saat kamu coba?

118 jawaban

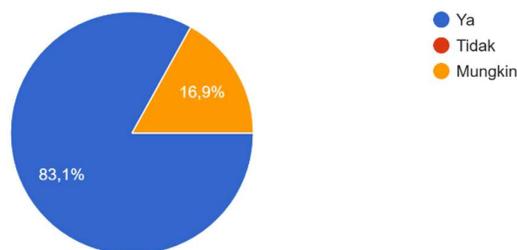


Gambar 3. 4 Hasil Responden Kecepatan

5. Sebanyak 83,1% responden menyatakan ketertarikan untuk menggunakan *website* HELLOPET! secara langsung, yang menunjukkan bahwa secara umum, platform ini telah memenuhi harapan dan kebutuhan utama dari target pengguna.

Setelah mencoba HelloPet, apakah kamu tertarik untuk menggunakannya ke depannya?

118 jawaban



Gambar 3. 5 Hasil Responden Ketertarikan pada HELLOPET!

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa HELLOPET! memiliki peluang besar untuk diterima oleh pasar, terutama dari kalangan pengguna yang menghargai kecepatan akses, tampilan antarmuka yang menarik, kemudahan navigasi, dan penyampaian informasi yang jelas. Hasil validasi ini juga memperkuat arah pengembangan produk

selanjutnya, baik dari sisi fungsionalitas maupun strategi komunikasi yang lebih tepat sasaran.

### **3.2.3. Struktur Harga Mitra dan Model Pendapatan Platform**

Untuk memastikan fleksibilitas sekaligus menciptakan kolaborasi yang adil dan transparan, HELLOPET! menerapkan model komisi per transaksi, di mana mitra tetap memiliki kebebasan penuh dalam menetapkan harga dasar layanan mereka. Struktur harga yang digunakan terdiri dari tiga lapisan utama:

#### **1. Harga Dasar oleh Mitra**

Mitra menetapkan harga layanan berdasarkan standar operasional dan struktur biaya *internal* masing-masing, sehingga mencerminkan nilai dan kualitas layanan yang ditawarkan.

#### **2. Markup Platform**

HELLOPET! menambahkan *margin* sebesar 10-15% dari harga dasar sebagai biaya layanan platform. *Margin* ini mencakup pengembangan dan pemeliharaan sistem digital, server, pemrosesan pembayaran, serta dukungan kegiatan pemasaran dan akuisisi pengguna.

#### **3. Harga Akhir kepada Konsumen**

Pengguna membayar harga akhir melalui sistem pembayaran terintegrasi yang aman dan mudah digunakan. Setelah transaksi selesai, HELLOPET! mentransfer bagian pendapatan milik mitra secara berkala melalui sistem payout mingguan yang transparan, terjadwal, dan sepenuhnya otomatis.

Model ini dirancang untuk menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan, sekaligus mendukung pertumbuhan mitra dan kenyamanan pengguna dalam jangka panjang.

### 3.3 Promosi Target Pasar

Dalam membangun dan mengembangkan sebuah produk digital, terutama dalam sektor layanan *pet-care* seperti HELLOPET!, strategi promosi serta penetapan target pasar menjadi aspek fundamental yang tidak dapat diabaikan. Penentuan target pasar yang tepat akan memastikan bahwa produk menjangkau audiens yang benar-benar membutuhkan solusi yang ditawarkan, sementara strategi promosi yang efektif menjadi jembatan dalam memperkenalkan nilai produk, membangun kepercayaan, dan menciptakan loyalitas konsumen.

HELLOPET! merupakan platform layanan digital yang menghadirkan kemudahan bagi pecinta hewan peliharaan dalam mengakses berbagai layanan seperti konsultasi dengan dokter hewan secara daring, informasi *pet grooming*, serta edukasi seputar kesehatan hewan. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam strategi pemasaran dan segmentasi pasar harus berbasis data dan analisis mendalam terhadap karakteristik pengguna yang menjadi sasaran utama. Strategi ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan *brand awareness*, tetapi juga untuk mendorong akuisisi pelanggan baru serta mempertahankan pengguna secara jangka panjang.

Untuk menentukan target pasar secara akurat, dilakukan survei *internal* terhadap 118 responden yang merupakan pemilik hewan peliharaan di wilayah Jabodetabek. Hasil dari analisis tersebut memberikan gambaran segmentasi pasar utama HELLOPET! sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Segmentasi Pasar HELLOPET!

Kriteria Segmentasi	Deskripsi
Demografi	Laki-laki dan perempuan usia 20-35 tahun; mahasiswa, karyawan, atau wirausaha; kelas ekonomi menengah ke atas.
Geografi	Wilayah urban padat penduduk seperti Jakarta, Tangerang, Bekasi, dan sekitarnya.
Psikografi	Pecinta hewan peliharaan (anjing, kucing, dll.), peduli pada kesehatan dan kenyamanan hewan mereka.

Berdasarkan dari tabel 3.4, segmentasi pasar HELLOPET menargetkan pria dan wanita berusia antara 20 hingga 35 tahun yang berasal dari kalangan mahasiswa, karyawan, maupun wirausahawan dengan tingkat ekonomi menengah ke atas. Secara lokasi, pasar yang disasar berada di wilayah urban dengan populasi padat seperti Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Dari sisi psikologis, HELLOPET menyasar individu yang memiliki kepedulian tinggi terhadap hewan peliharaan, seperti anjing dan kucing, serta memperhatikan aspek kesehatan dan kenyamanan hewan-hewan tersebut. Segmentasi ini menggambarkan bahwa HELLOPET difokuskan untuk konsumen yang memiliki ikatan emosional dengan hewan peliharaan dan siap mengalokasikan waktu serta sumber daya demi kesejahteraan hewan mereka.

Dalam menjangkau dan menarik target pasar yang telah ditentukan, HELLOPET! menerapkan strategi promosi yang berorientasi pada pendekatan digital, kolaboratif, serta berfokus pada keterlibatan komunitas. Berikut rincian strategi yang dijalankan:

#### A. Pemasaran Digital (*Digital Marketing*)

##### 1. Media Sosial (Instagram, TikTok, YouTube Shorts)

Konten dirancang dalam format visual dan video pendek dengan pendekatan edukatif dan informatif, seperti tips perawatan hewan, edukasi medis ringan, dan testimonial pengguna. Target utama adalah mencapai engagement tinggi dan memperluas jangkauan audiens, dengan estimasi 100 impresi per bulan.

##### 2. SEO & Google Ads

Optimalisasi konten *website* dilakukan melalui pemilihan kata kunci strategis seperti "dokter hewan online", dan "layanan konsultasi hewan terpercaya", untuk meningkatkan visibilitas organik di mesin pencari.

##### 3. Iklan Berbayar di Media Sosial (*Meta Ads*)

Target iklan ditentukan berdasarkan minat pengguna

terhadap hewan peliharaan, dengan radius 30 km dari kota-kota besar. Penyesuaian kampanye dilakukan setiap minggu berdasarkan hasil analisis performa iklan.

#### B. Kemitraan dan Kolaborasi

##### 1. *Pet Influencer & Micro KOL (Key Opinion Leader)*

Bekerja sama dengan influencer pemilik hewan peliharaan dengan pengikut aktif 5.000-50.000 untuk membagikan pengalaman menggunakan layanan HELLOPET! secara organik, dengan tujuan membangun kepercayaan dari komunitas pengikut mereka.

##### 2. Kolaborasi dengan *Pet Shop & Klinik Hewan*

Menyediakan leaflet promosi, banner digital, dan QR code registrasi *website* yang ditempatkan di area strategis seperti kasir dan area tunggu klinik hewan.

#### C. Program *Referral* dan Insentif

1. Sistem *referral* memungkinkan pengguna aktif untuk mengajak teman atau kerabat mendaftar di HELLOPET! dan mendapatkan diskon layanan sebesar 10% sebagai insentif.

2. Implementasi program loyalitas berbasis poin, di mana setiap transaksi menghasilkan akumulasi poin yang dapat ditukarkan dengan layanan tambahan secara gratis.

#### D. Kegiatan *Offline* dan Komunitas

Aktif dalam kegiatan komunitas seperti event adopsi hewan, bazar produk *pet-care*, kompetisi hewan peliharaan (*pet catwalk*), dan program vaksinasi massal. Dalam kegiatan ini, HELLOPET! menjadi sponsor sekaligus membuka *booth* interaktif untuk memperkenalkan layanan secara langsung.

Untuk memastikan bahwa strategi promosi yang dijalankan berjalan efektif dan efisien, dilakukan evaluasi secara kuantitatif dan kualitatif. Beberapa indikator

kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang digunakan dalam evaluasi antara lain:

Tabel 3. 3 Evaluasi HELLOPET!

Indikator Evaluasi	Target Kinerja
Jumlah Pengguna Baru	$\geq 500$ pengguna aktif dalam 3 bulan pertama
Engagement Rate Konten Sosial	$\geq 6\%$ di platform Instagram dan TikTok
Biaya Akuisisi (Cost per Acquisition/CPA)	$\leq$ Rp15.000 per pengguna baru
Retensi Bulanan	$\geq 60\%$ pengguna kembali melakukan transaksi di bulan berikutnya

Berdasarkan tabel 3.5 evaluasi dilakukan secara berkala setiap dua minggu menggunakan berbagai alat bantu analitik, seperti Google Analytics untuk performa *website*, Meta Business Suite untuk insight media sosial, serta laporan internal dari dashboard HELLOPET! untuk memantau pertumbuhan pengguna dan transaksi. Data ini digunakan untuk mengidentifikasi strategi mana yang efektif dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan. Melalui strategi promosi yang menyeluruh dan berbasis data ini, HELLOPET! berupaya untuk menjangkau audiens yang tepat, meningkatkan nilai layanan, serta menciptakan ekosistem digital yang berkelanjutan dalam dunia *pet-care* di Indonesia.

### 3.4 Tahapan Pekerjaan yang Dilakukan Dalam MBKM Kewirausahaan

Tahapan pekerjaan yang dilakukan selama program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada klaster kewirausahaan mencerminkan proses kerja yang sistematis, terencana, dan progresif, yang dimulai dari tahap awal berupa perencanaan ide bisnis, pemetaan kebutuhan pengguna, hingga ke tahap akhir berupa evaluasi serta implementasi layanan secara nyata. Seluruh proses ini dilakukan dengan mengedepankan prinsip kolaborasi tim yang kuat, pemecahan masalah yang adaptif, serta pendekatan desain berbasis pengguna (prototipe) untuk menjamin bahwa solusi digital yang dikembangkan benar-benar relevan dan dapat digunakan secara efektif oleh target pengguna, yaitu *pet lovers* dan dokter hewan.

HELLOPET! sebagai ide bisnis digital dalam program ini dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan akses terhadap layanan konsultasi kesehatan hewan dan informasi seputar *pet grooming* yang sebelumnya sulit dijangkau oleh banyak pemilik hewan peliharaan. Inisiatif ini lahir dari kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi akan layanan hewan peliharaan berbasis online, namun belum banyak solusi yang menyediakan platform dengan fitur terpadu dan mudah digunakan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan dimulai dari tahap identifikasi masalah dan pemetaan alur layanan melalui pendekatan prototipe, yang kemudian dilanjutkan dengan proses perancangan prototipe interaktif menggunakan Figma. Setelah desain disepakati dan melalui tahap evaluasi desain, dilanjutkan ke tahap implementasi antarmuka menggunakan *framework* Vue.js sebagai teknologi *frontend* utama. Proses *styling* dan responsivitas tampilan halaman dilakukan dengan memanfaatkan Tailwind CSS, yang mendukung pengembangan cepat dan adaptif terhadap berbagai ukuran layar.

Setelah pengembangan antarmuka selesai, dilakukan pengujian terhadap fungsionalitas dan kenyamanan penggunaan tampilan, maupun dengan keterlibatan pengguna melalui *usability testing*. Hasil dari pengujian ini menjadi dasar untuk melakukan revisi iteratif terhadap tampilan dan alur navigasi guna memastikan pengalaman pengguna yang optimal.

Setiap tahapan kerja yang dilakukan didokumentasikan dalam bentuk aktivitas mingguan, yang menggambarkan bagaimana pekerjaan berkembang dari waktu ke waktu. Kegiatan-kegiatan ini mencakup serangkaian pekerjaan mulai dari penyusunan konten awal, desain visual, pengembangan antarmuka, hingga pengujian dan perbaikan, serta persiapan penyelesaian proyek dan peluncuran akhir platform secara daring.

Rangkaian kegiatan yang tercantum dalam tabel berikut merupakan gambaran rinci dari seluruh proses pekerjaan yang telah dilakukan selama masa MBKM, yang tidak hanya menunjukkan aspek teknis dari pengembangan platform,

namun juga mencerminkan pentingnya kolaborasi lintas fungsi, kreativitas, dan ketekunan dalam menyelesaikan tantangan nyata di dunia kewirausahaan digital.

Tabel 3. 4 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Dalam MBKM Cluster Kewirausahaan

No	Minggu	Proyek	Jenis Layanan
1	1	Perencanaan Struktur Navigasi Layanan Konsultasi Digital	Membuat Proses perancangan struktur navigasi dilakukan secara visual dan terstruktur menggunakan Figma sebagai alat bantu utama dalam pembuatan desain interaktif
2	2 – 3	Pembuatan Prototipe Interaktif	Mengembangkan desain visual interaktif menggunakan Figma, termasuk alur pengguna (user flow) dari registrasi hingga konsultasi dengan dokter.
3	4	Validasi dan Review Desain	Melakukan evaluasi prototipe bersama tim untuk mendapatkan masukan terhadap usability dan pengalaman pengguna (UX).
4	5 – 6	Implementasi UI dengan Vue.js	Mengubah desain Figma menjadi komponen antarmuka menggunakan framework Vue.js, dimulai dari halaman beranda, login, hingga halaman konsultasi.
5	7	Pengembangan Navigasi dan Struktur Halaman	Membangun sistem navigasi antarhalaman menggunakan Vue.js dan struktur layout dengan pendekatan komponen modular.
6	8	Penerapan Tailwind CSS untuk Responsivitas	Mengintegrasikan Tailwind CSS untuk memastikan desain responsif pada semua ukuran layar, baik mobile, tablet, maupun desktop.
7	9	Pengujian Kelayakan UX (Usability Testing)	Melakukan uji coba secara langsung terhadap beberapa pengguna untuk mengamati pengalaman penggunaan dan potensi kendala.

### 3.5 Uraian Pelaksanaan Kerja Dalam MBKM Kewirausahaan

Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kewirausahaan memberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pengembangan bisnis rintisan (startup) digital yang bertujuan menjawab permasalahan nyata di masyarakat. Salah satu inisiatif kewirausahaan yang dikembangkan adalah HELLOPET!, sebuah platform digital berbasis web yang dirancang khusus untuk menjembatani kebutuhan pemilik hewan peliharaan terhadap layanan kesehatan dan perawatan hewan dengan cara yang modern, mudah diakses, dan efisien. HELLOPET! mengintegrasikan layanan utama, yaitu konsultasi online dengan dokter hewan serta informasi lokasi.

Konsep dari HELLOPET! berangkat dari permasalahan umum yang sering ditemui para pet owners, seperti sulitnya menjangkau dokter hewan terpercaya, keterbatasan informasi layanan *grooming*, hingga minimnya literasi terkait kesehatan hewan. Dalam konteks tersebut, HELLOPET! berfungsi sebagai jembatan digital yang menghadirkan solusi secara real-time dan personalisasi. Platform ini memfasilitasi dua peran utama pengguna, yaitu pet lovers (pengguna umum) dan dokter hewan, dengan masing-masing tampilan dan fitur yang disesuaikan.

Seluruh proses perancangan dan pengembangan platform dilakukan secara terstruktur dan kolaboratif dalam kerangka program MBKM. Kegiatan diawali dengan riset kebutuhan pengguna, kemudian dilanjutkan dengan perancangan pengalaman pengguna (UX) dan antarmuka pengguna (UI) menggunakan tools desain seperti Figma, serta dilanjutkan pada tahap implementasi teknis menggunakan framework Vue.js untuk membangun sistem frontend yang responsif, modular, dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Riset dilakukan dengan pendekatan prototipe, memastikan bahwa kebutuhan dan kendala pengguna menjadi pusat dari setiap keputusan desain dan fitur yang dikembangkan. Antarmuka HELLOPET! dirancang untuk bersifat informatif, intuitif, dan mudah digunakan bahkan bagi pengguna yang belum familiar dengan layanan digital. Sebagai contoh, pada halaman beranda pengguna,

ditampilkan dengan jelas layanan unggulan HELLOPET! seperti fitur “Konsultasi dengan dokter”, diikuti dengan bagian informasi edukatif seperti portal berita seputar hewan, *List Grooming* yang bisa dipesan melalui WhatsApp, visi-misi HELLOPET!, dan akses ke authentication login/register.

Di sisi lain, dashboard untuk dokter hewan difokuskan pada efisiensi dan keterbacaan data. Melalui tampilan ini, dokter dapat mengakses daftar konsultasi aktif (hanya dari pengguna yang telah melakukan pembayaran), serta melihat halaman analytics yang menampilkan ringkasan pendapatan dan statistik jumlah konsultasi per periode. Seluruh proses desain dan pengembangan ini tidak hanya bertujuan menciptakan produk digital semata, tetapi juga menanamkan pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola usaha digital berbasis kebutuhan masyarakat, dari sisi teknis, bisnis, hingga pengalaman pengguna.

Dalam proses ini, program MBKM Kewirausahaan memberi ruang untuk mengalami langsung bagaimana proses inovasi, perancangan produk digital, dan validasi pasar dilakukan secara nyata. HELLOPET! menjadi studi kasus langsung yang menunjukkan bagaimana kolaborasi antara desain, teknologi, dan kebutuhan sosial dapat dikombinasikan menjadi satu solusi yang berdampak. Platform ini pun dirancang untuk dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melalui integrasi pembayaran digital.

Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi brainstorming ide, penyusunan wireframe, pembuatan prototipe interaktif, penyesuaian tampilan frontend, serta uji coba terhadap pengguna target, pelaksanaan MBKM Kewirausahaan ini menciptakan ruang eksperimen yang sangat aplikatif dan berdampak nyata terhadap perkembangan kompetensi, khususnya dalam bidang desain dan pengembangan produk digital.

### **3.5.1 Proses Pelaksanaan**

#### **3.5.1.1. Perencanaan Struktur Navigasi Layanan Konsultasi**

Langkah awal dalam proses pengembangan platform digital HELLOPET! difokuskan secara strategis pada tahapan perancangan

struktur navigasi sebagai fondasi utama dari keseluruhan alur layanan digital. Navigasi ini menjadi tulang punggung pengalaman pengguna (user experience) karena mengatur bagaimana pengguna akan berinteraksi dan berpindah antarfitur dengan efisien, intuitif, dan tanpa hambatan. Fokus utama dalam tahap ini meliputi fitur-fitur kunci seperti layanan konsultasi daring dengan dokter hewan, pemesanan layanan pet grooming lewat WhatsApp, akses terhadap informasi profil dokter, serta sistem penyampaian ulasan dan penilaian dari pengguna. Oleh karena itu, penataan navigasi yang baik sangat krusial untuk mendukung alur kerja layanan yang optimal dan terintegrasi.

Proses perancangan struktur navigasi dilakukan secara visual dan terstruktur menggunakan Figma sebagai alat bantu utama dalam pembuatan desain interaktif. Setiap halaman dirancang secara sistematis untuk merepresentasikan hubungan antarfitur serta mengilustrasikan urutan logis akses pengguna, mulai dari halaman login dan registrasi, beranda utama, informasi hewan peliharaan, list grooming, jadwal ketersediaan dokter, detail profil dokter, halaman chat konsultasi, hingga tampilan riwayat serta hasil sesi konsultasi. Penempatan komponen, penamaan menu, dan skema navigasi berpindah antarhalaman diperhatikan secara detail agar mendukung prinsip keterpahaman dan kemudahan akses bagi pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk pengguna awam sekalipun.

Selain berorientasi pada pengguna, proses perancangan navigasi juga mempertimbangkan aspek teknis dari sisi pengembangan sistem. Struktur navigasi yang telah dirancang melalui Figma kemudian dibawa ke tahap validasi teknis dengan berkolaborasi secara langsung bersama Chief Technology Officer (CTO) dan tim pengembang backend. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa alur tampilan visual dan interaksi yang

dikembangkan sejalan dan selaras dengan logika sistem backend, struktur database, serta API yang sedang dibangun. Proses diskusi teknis dilakukan secara iteratif dan intensif untuk menyelaraskan kapabilitas sistem dengan kebutuhan desain antarmuka, sekaligus menghindari potensi ketidaksesuaian dalam implementasi.

Hasil akhir dari tahapan ini bukan hanya menghasilkan peta navigasi yang informatif, melainkan juga menjadi pedoman utama dalam pengembangan prototipe interaktif pada tahap berikutnya. Struktur navigasi yang telah tervalidasi ini memudahkan proses transisi dari tahap desain ke implementasi teknis dan memastikan kesinambungan antara desain visual dengan performa sistem. Dengan demikian, platform HELLOPET! dibangun dengan landasan yang kuat dari sisi perancangan alur layanan digital, mengintegrasikan antara kebutuhan pengguna, prinsip desain antarmuka, dan kemampuan teknis sistem yang mendukung operasional layanan secara menyeluruh.

#### **3.5.1.2. Desain Prototipe Interaktif dengan Figma**

Salah satu proyek utama dalam pelaksanaan program MBKM Kewirausahaan adalah pembuatan prototipe interaktif dari layanan HELLOPET! menggunakan Figma sebagai alat bantu desain. Prototipe ini menjadi representasi visual dari rancangan produk digital yang dikembangkan sebelum diimplementasikan secara teknis pada tahap frontend. Tujuan dari proyek ini adalah memvisualisasikan struktur informasi, alur layanan, serta memastikan pengalaman pengguna (UX) yang optimal melalui pendekatan desain yang responsif dan terfokus pada kebutuhan nyata pengguna.

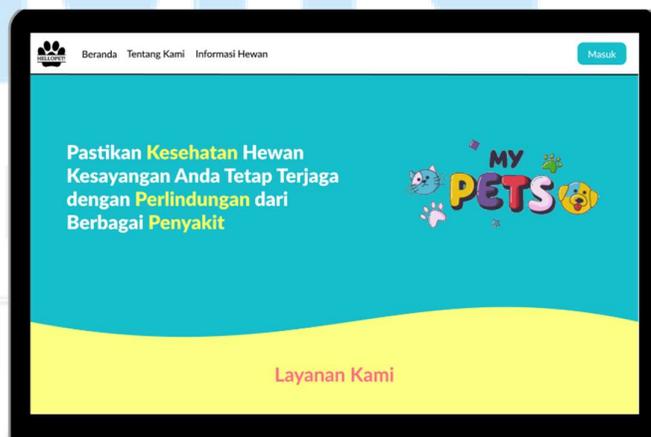
Prototipe ini dikembangkan menggunakan pendekatan Lean UX, sebuah metode desain yang menekankan pada kolaborasi tim lintas fungsi, eksperimen cepat, serta iterasi berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna [17]. Dalam proses pengembangannya, desain dan fitur pada prototipe ini dibentuk secara dinamis melalui diskusi intensif dan sesi evaluasi bersama tim HELLOPET!. Setiap iterasi prototipe disesuaikan dengan hasil masukan yang diperoleh dari pengguna maupun tim internal, sehingga menghasilkan solusi yang lebih relevan, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir.

#### 1) Tampilan pengguna

##### 1. Beranda

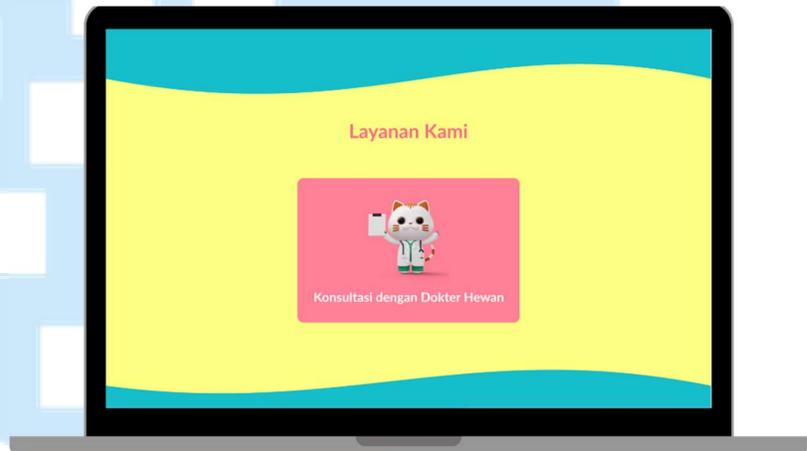
Tampilan beranda HELLOPET! dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang informatif dan menarik sejak pertama kali mengakses platform. Terdiri dari tiga bagian utama (*section*), halaman ini menyajikan informasi secara terstruktur:

- a) **Section pertama** menampilkan tagline utama HELLOPET! yaitu *"Pastikan Kesehatan Hewan Kesayangan Anda Tetap Terjaga dengan Perlindungan dari Berbagai Penyakit"*. Kalimat ini bertujuan untuk membangun kesadaran pengguna akan pentingnya menjaga kesehatan hewan peliharaan sejak dini.



Gambar 3. 6 Tampilan Prototype Halaman Beranda Section satu

- b) **Section kedua** menyajikan informasi mengenai layanan utama yang ditawarkan oleh HELLOPET!, seperti konsultasi *online* dengan dokter hewan. Bagian ini bertujuan memperkenalkan fitur-fitur inti secara ringkas dan jelas.



Gambar 3. 7 Tampilan Prototype Halaman Beranda Section dua

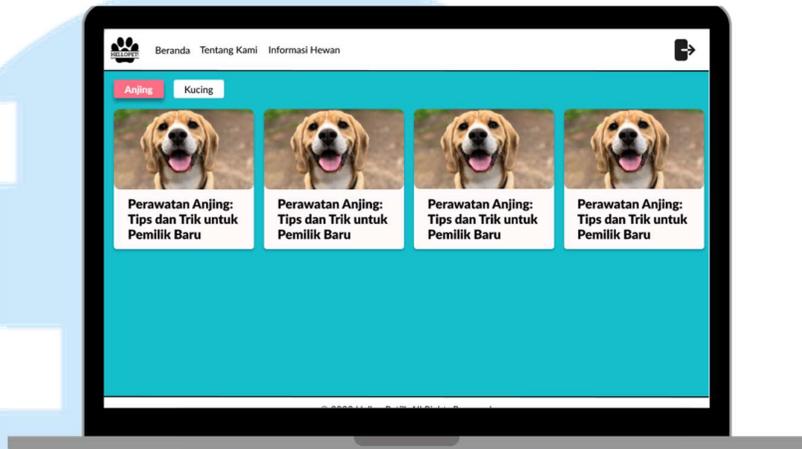
- c) **Section ketiga** memperkuat branding dan pesan utama HELLOPET! melalui elemen visual dan narasi yang menggugah, serta mengulangi *tagline* untuk memperkuat daya ingat pengguna terhadap identitas dan nilai dari platform ini.



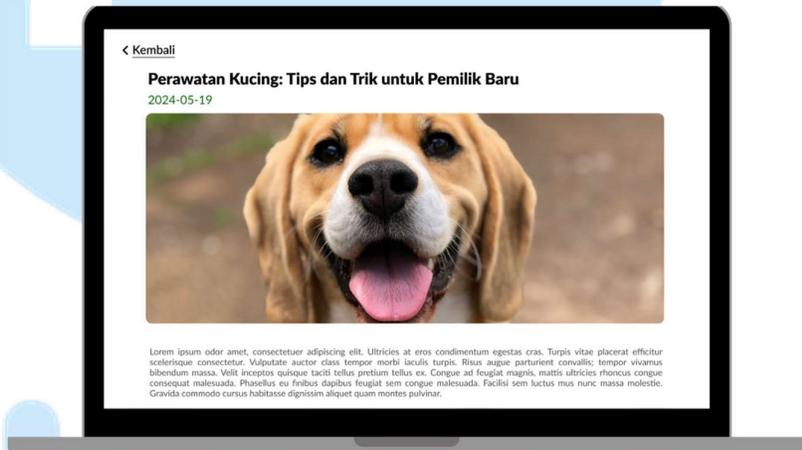
Gambar 3. 8 Tampilan Prototype Halaman Beranda Section tiga

## **2. Informasi**

Tampilan informasi yang disajikan pada platform HELLOPET! dirancang secara khusus dan strategis untuk menjadi pusat utama dalam menyuguhkan konten yang bersifat edukatif sekaligus informatif kepada seluruh pengguna, terutama para pecinta hewan. Pada bagian ini, pengguna dapat mengakses berbagai macam artikel yang dikurasi dengan cermat serta berita-berita terkini yang relevan dengan perkembangan dunia hewan peliharaan. Konten yang ditampilkan mencakup berbagai topik penting dan menarik, mulai dari pembahasan mendalam mengenai kesehatan fisik dan mental hewan, pengetahuan tentang perilaku alami maupun kebiasaan unik dari berbagai jenis hewan, hingga panduan lengkap mengenai tips-tips perawatan sehari-hari yang praktis dan mudah diterapkan di rumah. Selain itu, bagian ini juga mengangkat informasi mengenai tren terbaru dalam industri pet care, termasuk inovasi layanan, produk unggulan, dan teknologi terkini yang dapat meningkatkan kualitas hidup hewan peliharaan. Dengan tampilan yang user-friendly dan penyusunan konten yang sistematis, HELLOPET! berupaya memastikan agar setiap pengguna memperoleh wawasan baru serta pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat dalam merawat hewan kesayangan mereka.



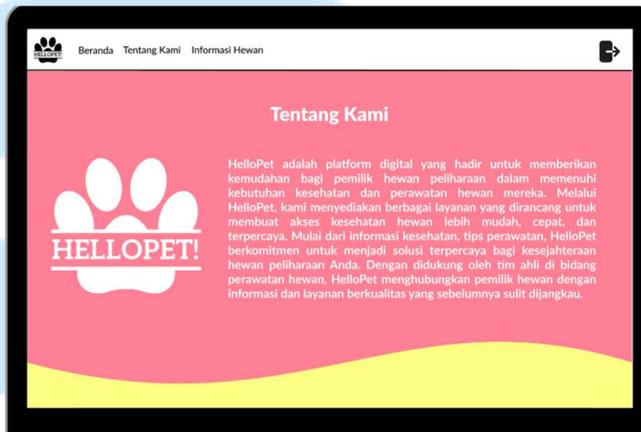
Gambar 3. 9 Tampilan Prototype Halaman Utama Informasi



Gambar 3. 10 Tampilan Prototype Halaman Informasi

### 3. Tentang kami

Tampilan "Tentang Kami" pada platform HELLOPET! merupakan bagian yang berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai latar belakang berdirinya HELLOPET!, tujuan utama pengembangannya, serta nilai-nilai yang diusung dalam menjalankan layanan. Pada bagian ini, pengguna dapat memahami visi dan misi HELLOPET! secara lebih mendalam.



Gambar 3. 11 Tampilan Prototype Tentang Kami

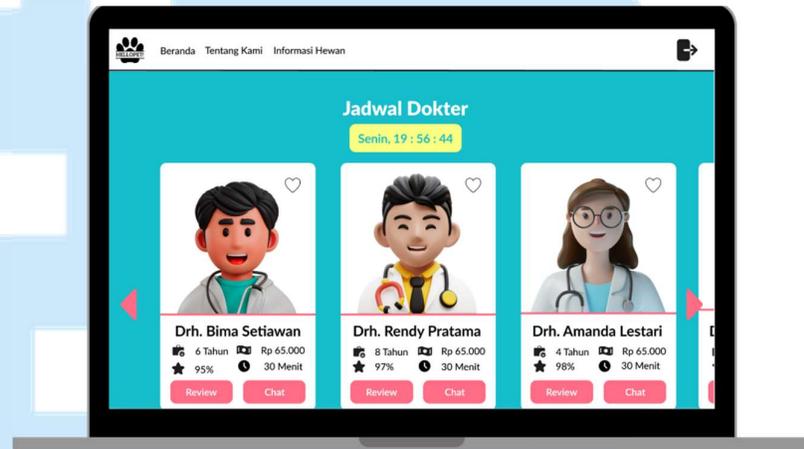


Gambar 3. 12 Tampilan Prototype Visi Misi

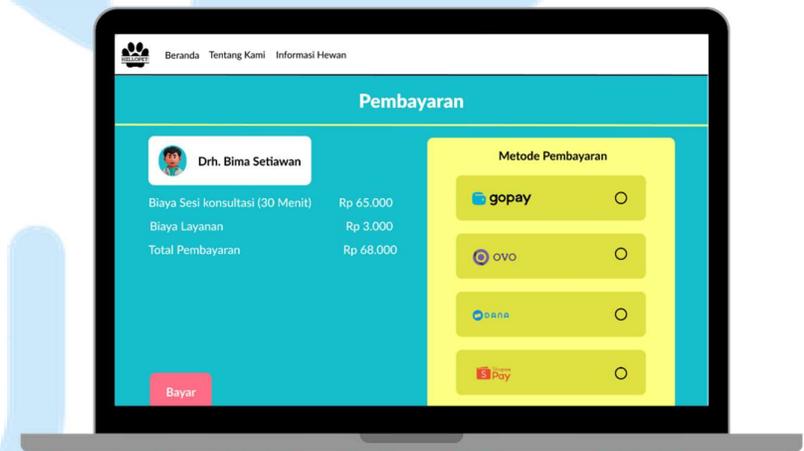
#### 4. List Dokter

Halaman List Dokter merupakan fitur yang menampilkan daftar dokter hewan terpercaya yang telah bergabung dalam platform HELLOPET!. Melalui tampilan ini, pengguna dapat melihat profil singkat setiap dokter, termasuk spesialisasi, pengalaman, dan jadwal konsultasi. Fitur ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam memilih dokter yang sesuai dengan kebutuhan hewan peliharaan mereka, serta membangun kepercayaan sebelum melakukan konsultasi. Sebelum memulai sesi konsultasi, pengguna diwajibkan untuk menyelesaikan proses pembayaran terlebih dahulu. Setelah

pembayaran berhasil, pengguna akan diarahkan secara otomatis ke halaman konsultasi untuk dapat berinteraksi langsung dengan dokter melalui fitur yang tersedia.



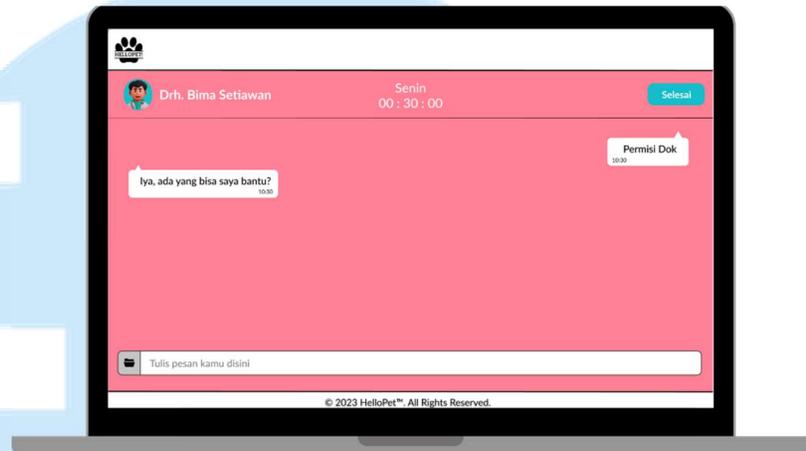
Gambar 3. 13 Tampilan Prototype Jadwal Dokter



Gambar 3. 14 Tampilan Prototype Pembayaran

## 5. Konsultasi Dokter

Tampilan konsultasi dokter merupakan fitur utama dalam platform HELLOPET! yang dirancang khusus untuk memfasilitasi interaksi langsung antara pengguna dan dokter hewan. Melalui tampilan ini, pengguna dapat melakukan sesi konsultasi secara daring dengan dokter pilihan mereka setelah menyelesaikan proses pembayaran.

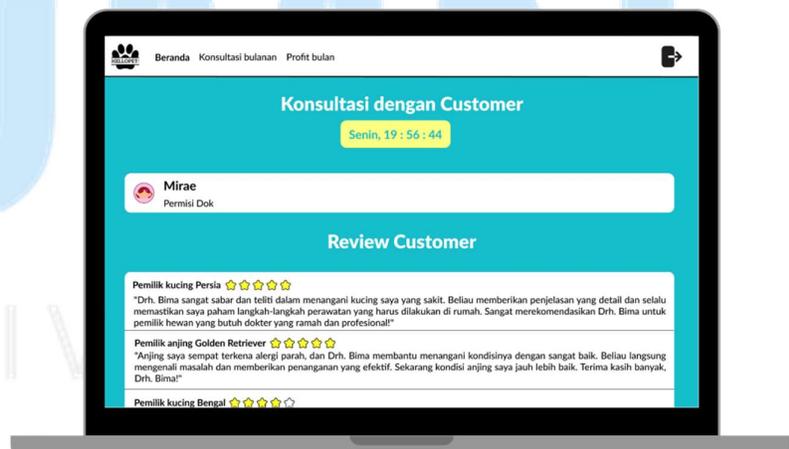


Gambar 3. 15 Tampilan Prototype Konsultasi

## 2) Tampilan Dokter

### 1. Dashboard Dokter

Tampilan dashboard dokter merupakan halaman khusus yang disediakan bagi dokter hewan untuk mengelola aktivitas konsultasi secara efisien di platform HELLOPET!. Melalui dashboard ini, dokter dapat melihat daftar pengguna yang telah melakukan pembayaran dan dijadwalkan untuk sesi konsultasi. Selain itu, dokter juga dapat mengakses ulasan atau review yang diberikan oleh pengguna setelah sesi konsultasi selesai.

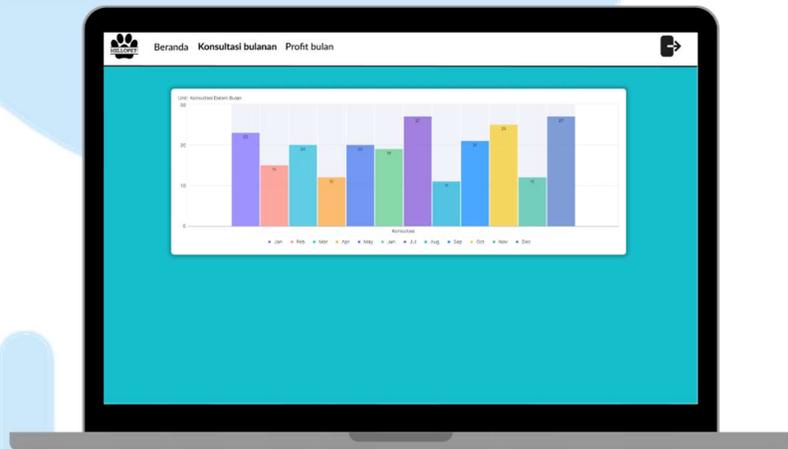


Gambar 3. 16 Tampilan Prototype Dashboard Dokter

## 2. Konsultasi Bulanan

Tampilan konsultasi bulanan merupakan fitur yang memungkinkan dokter untuk melihat visualisasi data konsultasi yang telah dilakukan dalam rentang waktu satu bulan. Melalui tampilan ini, dokter dapat memantau jumlah sesi konsultasi yang telah berlangsung selama aktivitas beberapa bulan dalam setahun.

Visualisasi ini disajikan dalam bentuk *barchart* interaktif untuk memudahkan analisis dan pengambilan keputusan, sehingga dokter dapat mengevaluasi kinerjanya dan merencanakan peningkatan layanan ke depannya.



Gambar 3. 17 Tampilan Prototype Dashboard Dokter Konsultasi Bulanan

## 3. Profit Bulanan

Tampilan profit bulanan merupakan fitur penting yang dirancang untuk membantu dokter dalam memantau dan mengevaluasi pendapatan yang diperoleh dari layanan konsultasi di platform HELLOPET! selama kurun waktu satu tahun. Informasi pendapatan ini divisualisasikan dalam bentuk line chart yang interaktif dan mudah dipahami, sehingga memudahkan dokter untuk melihat tren profit dari bulan ke bulan secara jelas dan terstruktur. Melalui grafik ini, dokter

dapat mengidentifikasi periode dengan tingkat konsultasi tertinggi maupun terendah, serta memahami pola kenaikan atau penurunan penghasilan yang terjadi sepanjang tahun.

Fitur ini juga berguna sebagai alat analisis bagi dokter dalam merancang strategi pelayanan ke depan, meningkatkan performa, serta mengoptimalkan keterlibatan dalam platform secara berkelanjutan. Dengan adanya fitur profit bulanan ini, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendapatan menjadi lebih terjaga.



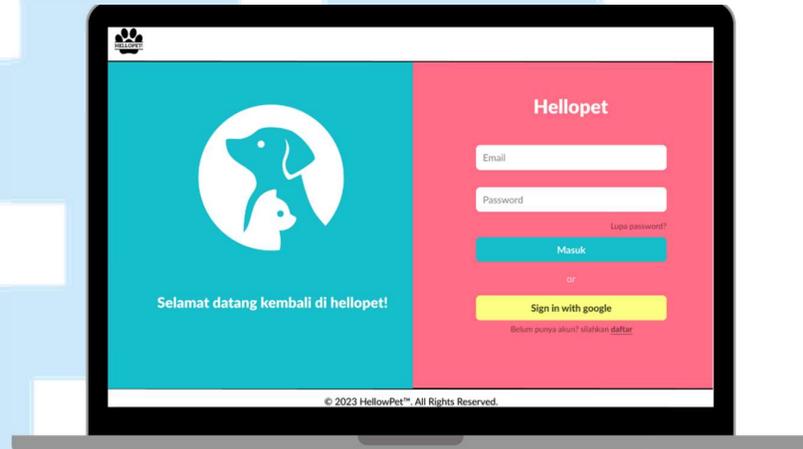
Gambar 3. 18 Profit Bulanan

### 3) Tampilan Authentication

#### 1. Login

Tampilan *login* merupakan gerbang awal bagi pengguna yang ingin mengakses layanan konsultasi dengan dokter hewan di platform HELLOPET!. Untuk dapat memulai sesi konsultasi, pengguna diwajibkan untuk melakukan proses login terlebih dahulu menggunakan akun yang telah terdaftar. Proses ini bertujuan untuk memastikan keamanan data serta memberikan pengalaman yang lebih personal dan terstruktur dalam penggunaan layanan. Setelah berhasil login, pengguna

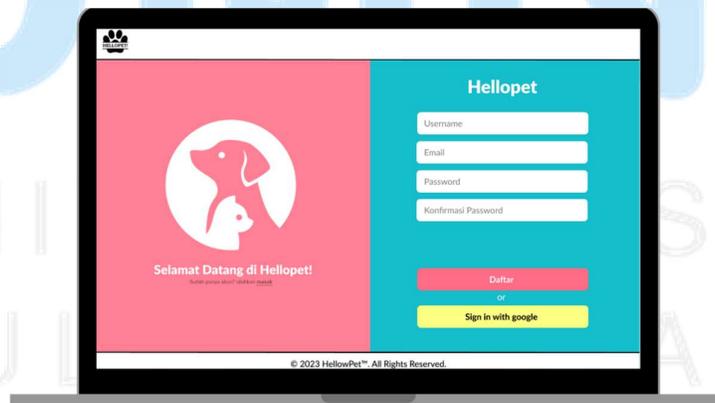
dapat melanjutkan ke fitur-fitur utama seperti pemilihan dokter, pembayaran, dan konsultasi.



Gambar 3. 19 Tampilan Prototype Login

## 2. Register

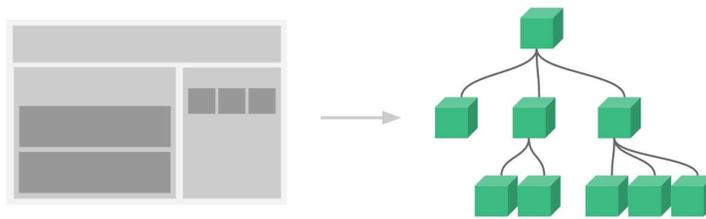
Tampilan *register* pengguna dirancang untuk memfasilitasi proses pendaftaran bagi pengguna baru yang ingin mengakses layanan pada platform HELLOPET!. Bagi pengguna yang belum memiliki akun, proses registrasi menjadi langkah awal yang wajib dilakukan sebelum dapat mencoba layanan konsultasi dengan dokter hewan. Melalui halaman ini, pengguna diminta untuk mengisi data diri seperti nama, alamat email, dan kata sandi.



Gambar 3. 20 Tampilan Prototype Registrasi

### 3.5.1.3. Pengembangan Tampilan dan Navigasi Website

Setelah desain prototipe interaktif disepakati melalui tahapan evaluasi dan validasi desain, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan antarmuka tersebut ke dalam bentuk kode nyata menggunakan framework Vue.js. Proses implementasi ini mencakup pengembangan berbagai komponen tampilan utama seperti header, sidebar, navbar, serta elemen-elemen konten pada setiap halaman sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di Figma.



*Gambar 3. 21 Konsep Komponen*

Berdasarkan dari gambar 3.21, setiap komponen dikembangkan secara modular untuk mendukung efisiensi dan pemeliharaan kode dalam jangka panjang. Selain pengembangan elemen visual, sistem navigasi antarhalaman juga dirancang dengan cermat menggunakan Vue Router, sebuah library resmi dari Vue.js yang memungkinkan pengelolaan rute aplikasi secara dinamis. Dengan penggunaan Vue Router, transisi antarfitur dapat berjalan dengan lancar dan konsisten, serta memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan responsif. Perhatian khusus juga diberikan pada pengaturan nama rute, parameter, dan sistem autentikasi agar setiap pengguna diarahkan ke halaman yang sesuai berdasarkan status login dan peran pengguna (dokter atau pet lovers).

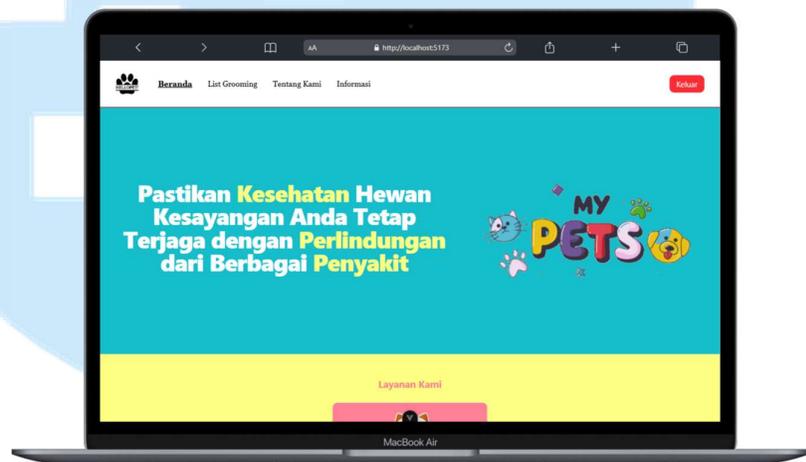
Hal ini penting untuk menjamin keteraturan navigasi dan keamanan dalam sistem HELLOPET! secara keseluruhan. Untuk

tampilan pada proses *website* memiliki beberapa perubahan hasil dari evaluasi dan diskusi tim yang telah di sepakati.

## 1) Tampilan pengguna

### a) Beranda

Sama seperti pada tampilan *prototype* namun tampilan beranda memiliki perubahan yang minor seperti tidak ada nya *wave background* pada tampilan beranda.

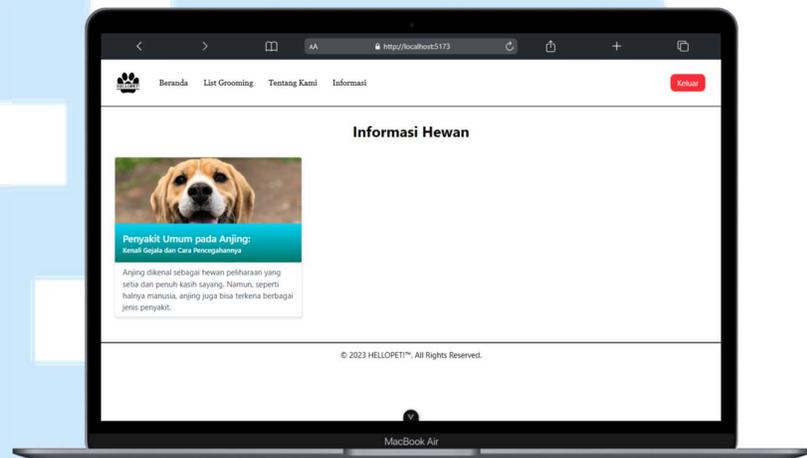


Gambar 3. 22 Tampilan Website Halaman Utama

### b) Informasi

Tampilan informasi pada versi ini secara umum masih mempertahankan kesamaan dengan tampilan pada *prototype* sebelumnya, namun terdapat beberapa perubahan minor yang diterapkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Perubahan tersebut terutama terlihat pada komponen *card* yang digunakan untuk menampilkan konten informasi. Pada bagian *card*, terdapat penyesuaian pada elemen *title*, seperti perubahan warna untuk memberikan kontras yang lebih baik dan menarik perhatian pengguna. Selain itu, terdapat penambahan elemen baru pada struktur *card*, yaitu *body card*, yang berfungsi untuk menampilkan sebagian cuplikan teks dari isi artikel. Penambahan ini bertujuan untuk memberikan

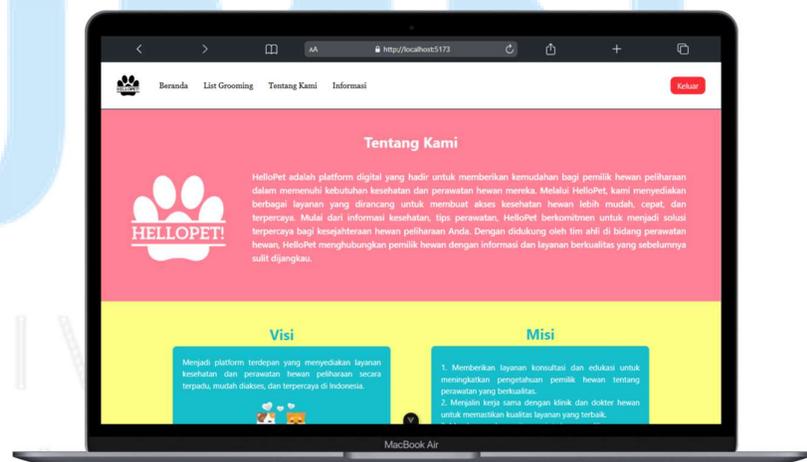
gambaran singkat kepada pengguna mengenai isi artikel sebelum mereka membukanya secara penuh, sehingga dapat membantu mereka dalam memilih konten yang paling relevan atau menarik untuk dibaca.



Gambar 3. 23 Tampilan Website Informasi

### c) Tentang Kami

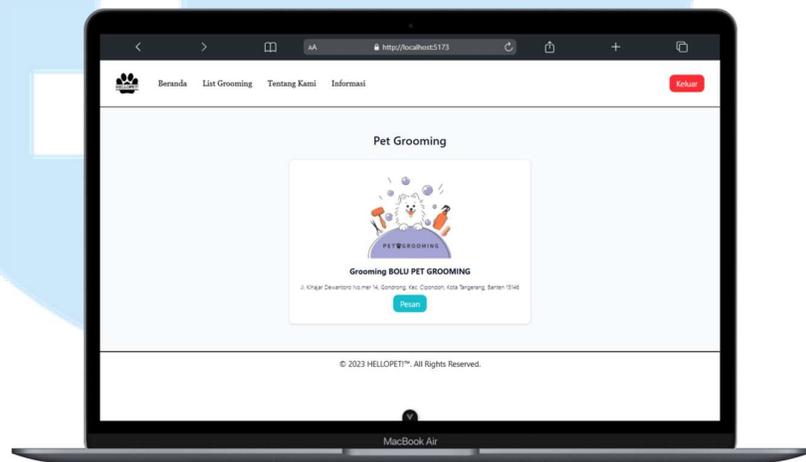
Pada tampilan tentang kami terdapat perubahan minor pada tampilan tersebut. Tampilan yang berubah adalah di tiadaknya *wave background*.



Gambar 3. 24 Tampilan Website Tentang Kami

#### d) List Grooming

Terdapat fitur tambahan yaitu *list grooming*, fitur untuk melihat *list grooming* yang telah bekerja sama dengan HELLOPET! dan disertakan alamat tempat *grooming* tersebut. Pada *list grooming* ini user tidak diharuskan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu, namun user cukup klik tombol pesan maka langsung direct kedalam aplikasi *whatsapp* dari nomor *pet grooming* tersebut.

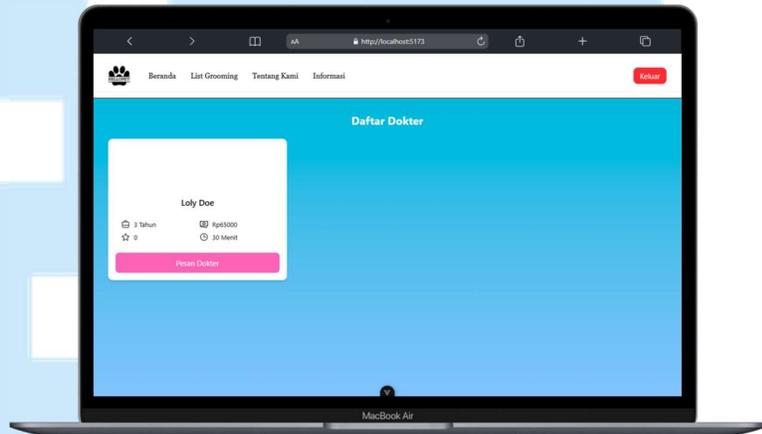


Gambar 3. 25 Tampilan Website List Grooming

#### e) Jadwal Dokter

Pada tampilan jadwal dokter, terdapat perubahan yang bersifat *major*, yang berarti bahwa cukup banyak elemen desain yang mengalami penyesuaian secara signifikan dibandingkan dengan versi sebelumnya. Beberapa perubahan mencolok di antaranya adalah dihilangkannya tombol *favorite* dan tombol *review*, yang sebelumnya terdapat pada tampilan tersebut. Penghapusan elemen-elemen ini dilakukan untuk menyederhanakan antarmuka dan memfokuskan pengguna pada informasi utama mengenai jadwal dokter. Meskipun demikian, secara keseluruhan fungsi utama dari tampilan

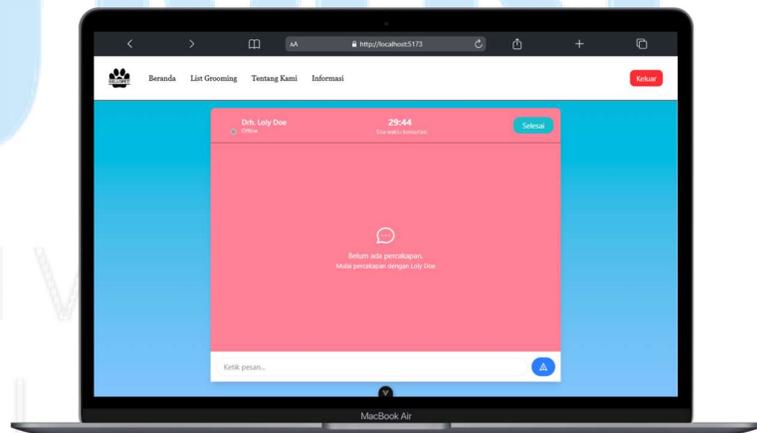
jadwal dokter masih tetap dipertahankan seperti sebelumnya, yakni untuk menampilkan informasi ketersediaan dokter dan memudahkan pengguna dalam melakukan pemesanan atau konsultasi sesuai kebutuhan mereka.



Gambar 3. 26 Tampilan Website List Dokter

#### f) **Konsultasi Dokter**

Pada tampilan konsultasi dokter terdapat perubahan minor yang terjadi seperti perubahan pada saat ingin mengirimkan pesan ke dokter atau user, adanya penambahan tombol untuk mengirimkan pesan, serta perubahan ukuran dari tampilan konsultasi.

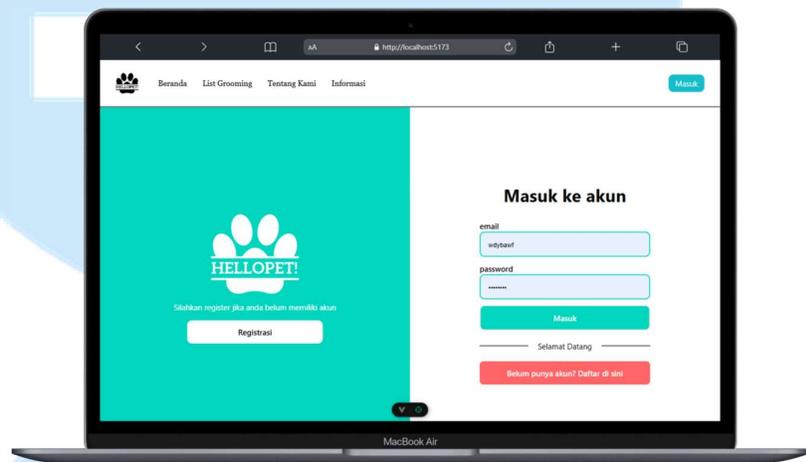


Gambar 3. 27 Tampilan Website Konsultasi

## 2. Tampilan *Authentication*

### a) *Login*

Pada tampilan halaman *register*, dilakukan beberapa penyesuaian minor khususnya pada bagian *section* kiri untuk meningkatkan estetika dan konsistensi desain. Sementara itu, untuk halaman *login*, tidak terdapat perubahan signifikan, baik dari sisi tampilan maupun fungsi, sehingga struktur dan alur penggunaannya tetap dipertahankan seperti sebelumnya.

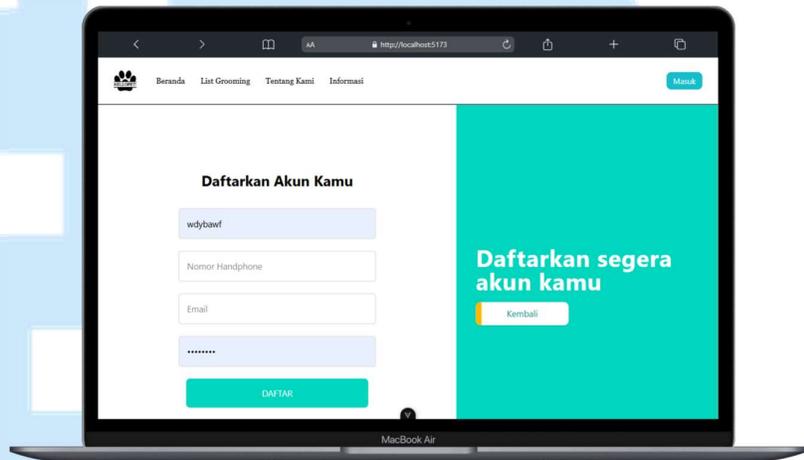


Gambar 3. 28 Tampilan Website Login

### b) *Register*

Pada tampilan *register*, terdapat beberapa perubahan yang dilakukan dibandingkan dengan versi pada prototype sebelumnya. Salah satu perubahan utama yang diterapkan adalah penambahan satu kolom input baru, yaitu untuk memasukkan nomor telepon, yang bertujuan untuk memperkuat validasi identitas pengguna serta mempermudah proses verifikasi di tahap selanjutnya. Selain itu, terjadi penyesuaian pada tata letak (layout) dari form input, di mana susunan elemen-elemen form diatur ulang agar terlihat lebih rapi, responsif, dan mudah diakses oleh pengguna, baik

melalui perangkat desktop maupun mobile. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna saat mengisi data saat proses pendaftaran.



Gambar 3. 29 Tampilan Website Register

Secara keseluruhan, proses pengembangan antarmuka dan navigasi *website* HELLOPET! tidak hanya berfokus pada implementasi teknis dari desain prototipe yang telah disepakati, tetapi juga mencakup berbagai penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi bersama tim pengembang. Perubahan-perubahan tersebut terbagi dalam dua kategori utama, yaitu tampilan untuk pengguna (pet lovers) dan tampilan untuk proses autentikasi (authentication).

Pada tampilan pengguna, beberapa halaman mengalami perubahan minor seperti penghilangan elemen dekoratif (seperti wave background) dan penyesuaian estetika pada komponen kartu informasi, serta penambahan konten baru seperti fitur **List Grooming**, yang memungkinkan pengguna mengakses daftar layanan *grooming* terdekat dan langsung terhubung melalui aplikasi *WhatsApp* tanpa perlu melakukan pembayaran di awal. Sementara itu, pada halaman **Jadwal Dokter**, dilakukan perubahan desain secara signifikan, termasuk penghapusan tombol favorit dan review, meskipun fungsi utamanya tetap berjalan sesuai rancangan awal. Begitu pula pada halaman

**Konsultasi Dokter**, yang kini memiliki tampilan lebih ringkas dengan tambahan tombol kirim pesan dan pengaturan ulang skala visual.

Untuk tampilan autentikasi, halaman **register** mendapatkan penyesuaian pada tata letak dan struktur input form, termasuk penambahan kolom input untuk nomor telepon sebagai bagian dari peningkatan sistem verifikasi. Sedangkan pada halaman **login**, tidak terdapat perubahan besar, sehingga pengalaman pengguna tetap konsisten sebagaimana pada prototipe awal.

Penyesuaian ini menjadi bagian dari pendekatan iteratif berbasis evaluasi nyata, yang memastikan bahwa setiap pengembangan antarmuka benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung alur layanan HELLOPET! secara efektif. Proyek ini menjadi representasi nyata dari kolaborasi lintas peran, integrasi proses desain dan implementasi, serta penerapan praktik Lean UX dalam pengembangan sebuah platform digital berbasis layanan konsultasi dan informasi seputar hewan peliharaan.

#### **3.5.1.4. Integrasi dan Responsivitas Frontend**

Penerapan framework **Vue.js** dilakukan secara menyeluruh sebagai dasar pengembangan antarmuka *website* HELLOPET! guna memastikan aplikasi berjalan secara dinamis, ringan, dan modular. Dalam proses pengembangan tampilan antarmuka, digunakan **Tailwind CSS** sebagai framework utama untuk pengelolaan styling komponen UI. Tailwind CSS dipilih karena kemampuannya yang fleksibel dalam membangun desain yang konsisten, cepat, dan terstruktur, serta dukungannya terhadap desain **responsive-first** yang sangat penting untuk pengalaman pengguna lintas perangkat.

Melalui utility class yang disediakan oleh Tailwind, setiap elemen antarmuka dirancang agar dapat beradaptasi secara otomatis terhadap berbagai ukuran layar, mulai dari **perangkat mobile, tablet,**

hingga **desktop**. Misalnya, pengaturan seperti sm:, md:, lg:, dan xl: digunakan secara strategis untuk mengatur margin, padding, ukuran font, lebar kolom, serta posisi elemen agar tetap rapi di setiap resolusi. Pendekatan ini sangat membantu dalam mengurangi penulisan media query manual yang biasanya rumit dan repetitif.

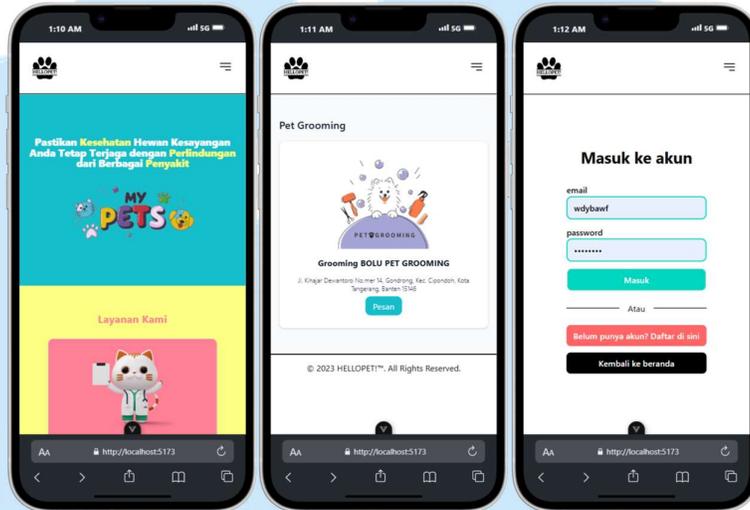
Selain itu, Tailwind juga mendukung penggunaan **grid system** dan **flexbox utilities** yang memungkinkan perancang antarmuka mengatur layout dengan cepat, seperti menyusun komponen secara horizontal pada layar besar namun menumpuk secara vertikal pada layar kecil. Hal ini diterapkan pada berbagai bagian penting seperti **navbar**, **section layanan**, dan **komponen kartu artikel**, sehingga tampilan tetap intuitif dan tidak berantakan meskipun diakses dari layar smartphone dengan lebar yang terbatas.

Optimalisasi tampilan untuk mobile juga mencakup elemen navigasi, seperti tombol menu yang disesuaikan agar mudah diakses dengan jari, ukuran teks yang terbaca dengan baik tanpa zooming, serta penempatan konten yang memperhatikan hierarki informasi agar pengguna tidak merasa bingung saat menjelajah halaman. Dengan pendekatan ini, *website* HELLOPET! mampu memberikan pengalaman yang konsisten, ramah pengguna, dan profesional di seluruh perangkat, baik untuk pengguna berperan sebagai pet lovers maupun dokter hewan.

Penerapan Tailwind CSS juga mempercepat proses pengembangan karena tidak memerlukan penulisan CSS terpisah secara manual. Semua styling langsung terintegrasi di dalam komponen Vue yang sedang dikerjakan, sehingga workflow menjadi lebih efisien dan dapat dengan mudah disesuaikan saat dilakukan evaluasi tampilan atau permintaan perubahan desain dari tim.

Dengan pendekatan tersebut, HELLOPET! berhasil menghadirkan sistem antarmuka yang responsif, modern, dan dapat

diakses dengan nyaman oleh berbagai kalangan pengguna yang memiliki perangkat dan kebiasaan akses yang berbeda-beda



Gambar 3. 30 Tampilan Hasil Responsive

### 3.5.1.5. Pengujian Internal dan Revisi Iteratif

Setelah pengembangan antarmuka utama pada platform HELLOPET! mencapai tahap penyelesaian awal, proses berikutnya difokuskan pada pengujian internal guna memastikan bahwa setiap elemen tampilan, fitur, dan alur fungsionalitas telah sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan pengguna akhir. Tahap pengujian ini dilakukan melalui metode usability testing untuk menilai sejauh mana antarmuka yang dikembangkan mampu memberikan pengalaman penggunaan yang intuitif, nyaman, serta efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang relevan.

Sebagai bagian dari pendekatan berbasis pengguna (Lean UX), pengujian dilakukan dengan melibatkan lima pengguna potensial yang berasal dari kalangan pecinta hewan dan mahasiswa, yang secara demografis dan kebutuhan mencerminkan target pasar utama HELLOPET!. Para peserta diminta untuk berinteraksi secara langsung dengan prototipe interaktif, menjelajahi berbagai fitur yang tersedia seperti halaman beranda, konsultasi dengan dokter, informasi untuk

edukasi perawatan hewan. Selama sesi pengujian, peserta memberikan tanggapan dan umpan balik yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan (usability), kejelasan tata letak informasi, logika navigasi, serta daya tarik estetika visual antarmuka.



Gambar 3. 31 User Testing

Dari Gambar 3.31 user testing, berhasil diidentifikasi beberapa titik penting yang membutuhkan perhatian dan perbaikan lebih lanjut. Beberapa catatan utama yang muncul antara lain:

- 1) Masukan dari supervisor menunjukkan bahwa tampilan desain website HELLOPET! belum cukup interaktif dan masih terkesan kaku, sehingga dibutuhkan penyempurnaan desain guna menciptakan antarmuka yang lebih dinamis dan menarik bagi pengguna.
- 2) Penempatan tombol pada halaman review dirasakan kurang intuitif dan tidak mudah dikenali oleh pengguna saat pertama kali mengakses halaman tersebut.
- 3) Latar belakang pada halaman login dinilai memiliki tingkat kontras yang rendah, terutama bagi pengguna dengan gangguan penglihatan ringan, sehingga mengurangi kenyamanan dalam membaca teks dan mengisi formulir.

- 4) Beberapa pengguna menyampaikan kebingungan dalam memahami langkah-langkah untuk menggunakan tampilan pembayaran sebelum fitur konsultasi dengan dokter dimulai, menandakan adanya kebutuhan akan panduan tambahan atau elemen penjelas yang lebih informatif.

Menindaklanjuti hasil umpan balik tersebut, dilakukan serangkaian revisi pada komponen desain dan struktur informasi. Revisi mencakup reposisi tombol pada beberapa halaman agar lebih mudah diakses, penyesuaian skema warna dengan memperhatikan prinsip kontras yang memadai, serta penambahan tooltip dan deskripsi singkat pada bagian tertentu, dilakukan serangkaian revisi pada elemen visual dan struktur informasi untuk meningkatkan kualitas antarmuka. Proses revisi ini dilanjutkan dengan tahap pengujian ulang untuk memastikan bahwa perubahan yang diterapkan benar-benar meningkatkan kualitas interaksi pengguna dan menyelesaikan hambatan yang sebelumnya dihadapi.

### **3.5.2 Kendala yang Ditemukan**

Kewirausahaan dalam pengembangan HELLOPET!, menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan proses desain, implementasi, dan koordinasi teknis. Kendala-kendala ini muncul baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, yang memengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas harian dan penyelesaian fitur sesuai timeline.

Salah satu kendala utama adalah proses adaptasi terhadap framework Vue.js dan sistem styling Tailwind CSS. Meskipun memiliki latar belakang di bidang teknologi informasi, belum pernah secara langsung mengimplementasikan desain UI dalam proyek nyata menggunakan framework modern. Akibatnya, pada fase awal pengerjaan, membutuhkan waktu tambahan untuk mempelajari dokumentasi, mengikuti tutorial, dan mencoba berbagai pendekatan pengkodean hingga menemukan struktur yang sesuai dengan standar frontend development.

Selain itu, dalam proses pembuatan prototipe jadwal dokter di Figma, mengalami kesulitan saat merancang komponen slider yang responsif dan sesuai dengan alur interaksi pengguna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dalam membuat elemen interaktif yang kompleks di Figma, sehingga memerlukan waktu tambahan untuk melakukan eksperimen desain dan mengadaptasi referensi dari berbagai sumber.

Kendala lain yang cukup signifikan adalah pengelolaan waktu dan beban kerja yang padat. Karena pengerjaan dilakukan dalam metode sprint mingguan, terdapat beberapa minggu di mana fitur belum selesai tepat waktu karena revisi desain atau keterbatasan sumber daya. Misalnya, saat desain halaman review dokter mengalami revisi berulang akibat feedback dari pengguna, hal ini menyebabkan keterlambatan dalam implementasi dan integrasi ke tampilan utama.

Kesulitan juga ditemukan dalam mencari mitra kerja sama, seperti dokter hewan, klinik hewan, atau layanan grooming yang bersedia bergabung dalam platform HELLOPET!. Proses pencarian mitra ini membutuhkan pendekatan yang persuasif serta waktu yang tidak singkat untuk membangun kepercayaan dan komitmen kerja sama.

Kendala dalam komunikasi tim juga menjadi salah satu hambatan yang sempat muncul, terutama pada saat terjadi perbedaan pemahaman antara bagian frontend dan backend terkait alur layanan dan kebutuhan API. Koordinasi antara desain dan pengembangan backend perlu dilakukan lebih sering untuk menyamakan persepsi terhadap struktur data dan interaksi antarfitur. Meskipun demikian, setiap kendala tersebut menjadi pembelajaran berharga dan menjadi dasar bagi peningkatan efektivitas kerja di minggu-minggu selanjutnya dalam program ini.

### 3.5.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi tantangan yang muncul selama program MBKM Kewirausahaan, dilakukan berbagai pendekatan solutif baik secara individu maupun kolaboratif bersama tim. Beberapa solusi yang diimplementasikan antara lain:

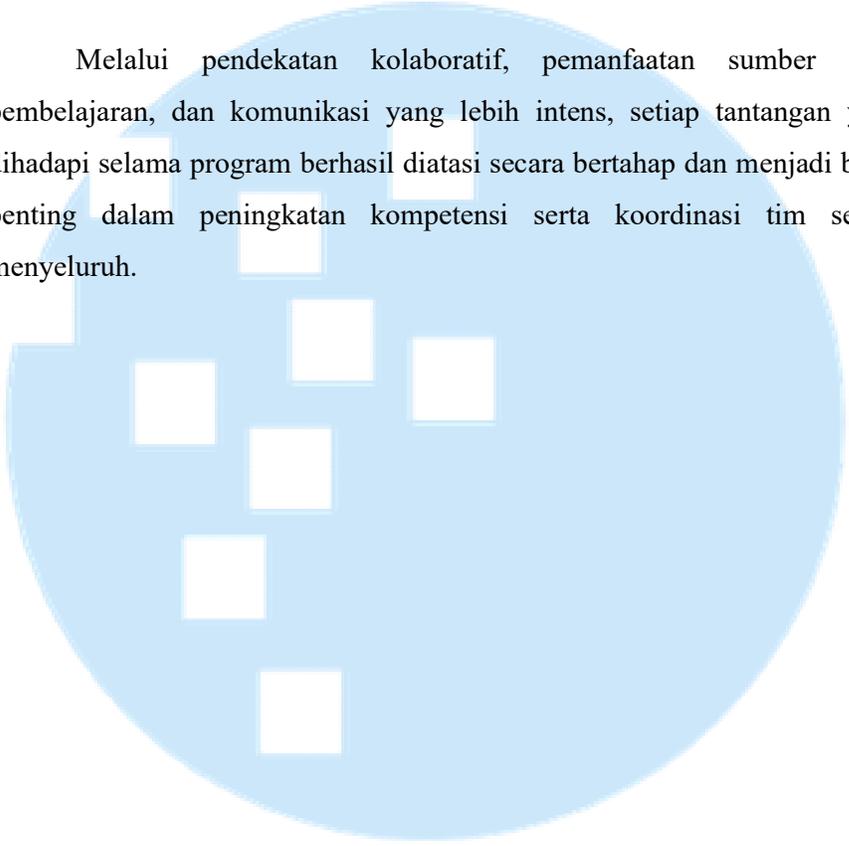
Pertama, dalam menghadapi kesulitan adaptasi terhadap framework Vue.js dan Tailwind CSS, penulis secara aktif mengikuti dokumentasi resmi, tutorial video, serta forum diskusi komunitas pengembang. Proses pembelajaran ini juga didukung oleh CTO, yang memberikan arahan teknis dan review langsung terhadap komponen frontend yang dikembangkan. Dengan adanya pembimbingan dan iterasi berkelanjutan, penulis berhasil membangun kemampuan dasar yang cukup untuk menyelesaikan tampilan website HELLOPET! secara mandiri.

Kedua, untuk mengatasi kesulitan dalam merancang komponen slider pada prototipe jadwal dokter di Figma, penulis mendapatkan bantuan dari seorang teman di luar tim HELLOPET! yang memiliki pengalaman dalam desain interaktif.

Ketiga, kendala dalam pencarian mitra seperti dokter hewan dan layanan grooming dapat diatasi dengan melakukan pendekatan langsung melalui pesan personal, email resmi, serta kunjungan ke beberapa klinik hewan. Penulis juga berkolaborasi dengan anggota tim yang memiliki jaringan relasi di bidang pet care untuk memperluas peluang kerja sama.

Keempat, untuk mengurangi hambatan komunikasi antartim, terutama antara frontend dan backend, dilakukan penjadwalan meeting teknis rutin dan dokumentasi kebutuhan API secara lebih terstruktur. Hal ini membantu menyelaraskan ekspektasi serta mempercepat proses pengembangan, karena setiap anggota tim memiliki pemahaman yang sama terhadap fitur yang sedang dibangun.

Melalui pendekatan kolaboratif, pemanfaatan sumber daya pembelajaran, dan komunikasi yang lebih intens, setiap tantangan yang dihadapi selama program berhasil diatasi secara bertahap dan menjadi bekal penting dalam peningkatan kompetensi serta koordinasi tim secara menyeluruh.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA